

**PENGARUH PENDIDIKAN AKHLAK ORANG TUA TERHADAP  
KEMAMPUAN BERSOSIALISASI ANAK KELUARGA BURUH  
PETANI DI DESA BOJONGKONENG  
KECAMATAN KANDANGSERANG KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

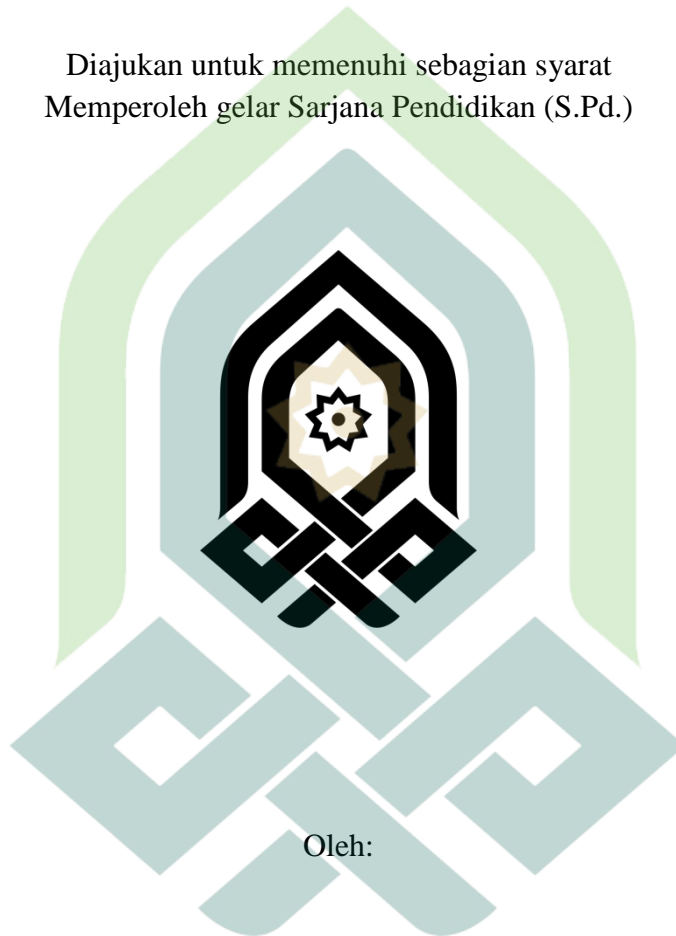
**NIA PRASTIKA**  
**NIM 2021113251**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

**PENGARUH PENDIDIKAN AKHLAK ORANG TUA TERHADAP  
KEMAMPUAN BERSOSIALISASI ANAK KELUARGA BURUH  
PETANI DI DESA BOJONGKONENG  
KECAMATAN KANDANGSERANG KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**NIA PRASTIKA**  
**NIM 2021113251**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : NIA PRASTIKA

N I M : 2021113251

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH PENDIDIKAN AKHLAK ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN BERSOSIALISASI ANAK KELUARGA BURUH PETANI DI DESA BOJONGKONENG KECAMATAN KANDANGSERANG KABUPATEN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 9 Januari 2019

Yang Menyatakan



NIM 2021113251

**Drs. H. Salafudin, M. Si.**  
Jl. Peni No. 21 Bina Griya Indah  
Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**  
Jumlah : 4 (Empat) eksemplar  
Judul : Naskah Skripsi  
Sdri. Nia Prastika

Pekalongan, 9 Januari 2019  
Kepada :  
Yth. Rektor IAIN  
c/q Ketua Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan  
Di –  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NIA PRASTIKA

NIM : 2021113251

Judul : PENGARUH PENDIDIKAN AKHLAK ORANG TUA  
TERHADAP KEMAMPUAN BERSOSIALISASI ANAK  
KELUARGA BURUH PETANI DI DESA BOJONGKONENG  
KECAMATAN KANDANGSERANG KABUPATEN  
PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing Skripsi



**Drs. H. Salafudin, M. Si.**  
NIP. 19650825 199903 1 001

**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen Pekalongan Telp (0285) 412575/Faks.(0285) 423418  
Website: <http://ftikiainpekalongan.ac.id>, Email: [tarbiyah@iainpekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **NIA PRASTIKA**  
NIM : **2021113251**  
Judul : **PENGARUH PENDIDIKAN AKHLAK ORANG TUA  
TERHADAP KEMAMPUAN BERSOSIALISASI  
ANAK KELUARGA BURUH PETANI DI DESA  
BOJONGKONENG KECAMATAN  
KANDANGSERANG KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis 14 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Dr. H. Sopiha, M.Ag.**

NIP. 19710707 200003 2 001

  
**Afith Akhwanudin, M.Hum.**

NIP. 19851124 201503 1 005

Pekalongan, 14 Maret 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**

NIP. 197301 12 200003 1 001

## TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi dalam penulisan buku ini, merujuk pada SKB menteri Agama dan menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No:158/1987 & 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	.....	Tidak dilambangkan
ب	Ba <sup>ʾ</sup>	B	be
ت	Ta <sup>ʾ</sup>	T	te
ث	Sā <sup>ʾ</sup>	Ṣ	es titik di atas
ج	Jim	J	je
ح	Ha <sup>ʾ</sup>	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha <sup>ʾ</sup>	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra <sup>ʾ</sup>	R	er
ز	Za <sup>ʾ</sup>	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ̣	es titik di bawah
ض	Ḍad	Ḍ̣	de titik di bawah

ط	Tā <sup>̄</sup>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā <sup>̄</sup>	Ẓ	zet titik di bawah
ع	‘Ayn	... ‘ ...	koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	ge
ف	Fa <sup>̄</sup>	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha <sup>̄</sup>	H	ha
ء	Hamzah	... ’ ...	apostrof
ي	Ya <sup>̄</sup>	Y	ye

II. Konsonan Lengkap Karena Tasydid Ditulis Rangkap

عدة                      ditulis *‘iddah*

III. Ta’ Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

جزية                      ditulis *jiyyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafaz aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله            ditulis *ni'matullah*

#### IV. Vokal Pendek

---- (fathah) ditulis *a* contoh

نكح                    ditulis *nakaha*

---- (kasrah) ditulis *i* contoh

علم                    ditulis *'alima*

---- (dammah) ditulis *u* contoh

كتب                    ditulis *kutiba*

#### V. Vokal Panjang

1. Fathah + alif, ditulis  $\bar{a}$  (garis di atas)

القرابة            ditulis *al-qarabah* –

2. Fathah + alif *maqsur*, ditulis  $\bar{a}$  (garis di atas)

موسى                ditulis *musa* – –

3. Kasrah +  $\bar{y}a'$  mati, ditulis ditulis  $\bar{i}$  (garis di atas)



رحيم                      ditulis *rahim*       -

4. Dammah + waw mati, ditulis  $\bar{u}$  (dengan garis si atas)

الفروض                      ditulis *al-furud*       -

#### VI. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya<sup>3</sup> mati, ditulis *ai*

والدين                      ditulis *walidaini*-

2. Fathah + waw mati, ditulis *au*

قول                      ditulis *qaulun*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan Apostrof.

امراة                      ditulis dengan *imra'atun*

#### VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila didukung huruf qamariyyah ditulis *al-*

القرآن                      ditulis *al-qur'an*       -

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandeng huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf *l*-nya

الرجال                      ditulis *ar-rijalun*       -

#### IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Diperbari (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan penulisannya.

اهل السنة

ditulis *ahlussunnah* atau *ahl as-sunnah*





## PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad Saw, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orangtuaku. Terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini.
2. Adikku tersayang serta segenap keluarga besarku. Terima kasih atas dukungannya.
3. Teman-teman seperjuangan di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis di kampus tercinta.
4. Almamater tercinta IAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.



MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS. al-Ahzab: 21)

## ABSTRAK

PRASTIKA, NIA. 2018. PENGARUH PENDIDIKAN AKHLAK ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN BERSOSIALISASI ANAK KELUARGA BURUH PETANI DI DESA BOJONGKONENG KECAMATAN KANDANGSERANG KABUPATEN PEKALONGAN. Jurusan/Program Studi: PGMI/S1 PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: H. Salafuddin, M.Si.

Kata Kunci: Pendidikan Ahklak Orang Tua, Kemampuan Bersosialisasi Anak

Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Pembentukan akhlak juga dipengaruhi oleh pendidikan agama islam yang diterima oleh anak. Dalam kesehariannya para orang tua lebih disibukkan dengan pekerjaannya masing-masing sehingga tanpa disadari hal tersebut mengakibatkan anak kurang mendapatkan perhatian dan bimbingan dari orang tuanya. Padahal untuk membentuk kemampuan bersosialisasi di lingkungan masyarakat haruslah diawali dengan pendidikan akhlak yang baik seperti menjalankan perintah agama, dan menjauhi apa-apa yang dilarang oleh agama.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pendidikan akhlak orang tua di Desa Bojongkoneng kecamatan Kandangserang kabupaten Pekalongan ? Bagaimana kemampuan bersosialisasi anak keluarga buruh petani di Desa Bojongkoneng kecamatan Kandangserang kabupaten Pekalongan ? Bagaimana pengaruh pendidikan akhlak orang tua terhadap kemampuan bersosialisasi anak keluarga buruh petani di Desa Bojongkoneng kecamatan Kandangserang kabupaten Pekalongan ?.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah rumus statistik regresi linear sederhana.



Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, Pendidikan akhlak orang tua di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan sudah berjalan dengan baik, karena rata-rata nilai angket variabel X sebesar 50 terletak pada interval kelas 50 – 51 termasuk dalam kategori baik. Kedua, Kemampuan bersosialisasi anak keluarga buruh petani di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan sudah berjalan dengan baik, karena rata-rata nilai angket variabel Y sebesar 46 terletak pada interval kelas 46 – 47 termasuk dalam kategori baik. Ketiga, Terdapat pengaruh pendidikan akhlak orang tua terhadap kemampuan bersosialisasi anak keluarga buruh petani di Desa Bojongkoneng kecamatan Kandangserang kabupaten Pekalongan, dari hasil perhitungan didapat  $t_{test} = 1,607$ . Pada tingkat signifikan 5 % nilai  $t_{tabel} = 0,671$  maka  $t_{test} > t_{tabel} = 1,607 > 0,671$ , pada tingkat signifikan 1 % nilai  $t_{tabel} = 1,390$  maka  $t_{test} > t_{tabel} = 1,607 > 1,390$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan akhlak orang tua terhadap kemampuan bersosialisasi anak keluarga buruh petani di Desa Bojongkoneng kecamatan Kandangserang kabupaten Pekalongan



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirrobbil 'alamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad Saw. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "PENGARUH PENDIDIKAN AKHLAK ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN BERSOSIALISASI ANAK KELUARGA BURUH PETANI DI DESA BOJONGKONENG KECAMATAN KANDANGSERANG KABUPATEN PEKALONGAN" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Guru Pendidikan Agama Islam. *Alhamdulillah* berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan motivasi bagi penelitian ini.
3. Bapak Moh. Yasin Abidin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan arahan yang berguna bagi penyelesaian penelitian ini.
4. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing peneliti guna penyelesaian penelitian ini.
5. Segenap civitas akademika IAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
6. Masyarakat Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.



7. Dosen dan staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
8. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 9 Januari 2019



**NIA PRASTIKA**

NIM 2021113251





## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
TRANSLITERASI .....	vi
PERSEMBAHAN .....	x
MOTO .....	xi
ABSTRAK .....	x
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR GAMBAR .....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan .....	11



BAB II	LANDASAN TEORI .....	13
	A. Deskripsi Teori.....	13
	1. Pendidikan Akhlak .....	13
	2. Kemampuan Bersosialisasi .....	33
	3. Keluarga Buruh .....	40
	B. Penelitian Yang Relevan .....	47
	C. Kerangka Berpikir .....	51
	D. Hipotesis .....	53
BAB III	METODE PENELITIAN.....	54
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	54
	B. Variabel Penelitian.....	54
	C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	56
	D. Metode Pengumpulan Data .....	57
	E. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....	63
	A. Profil Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan .....	63
	1. Letak Desa .....	63
	2. Visi dan Misi .....	63
	3. Keadaan Wilayah .....	64



4. Keadaan Masyarakat .....	65
B. Analisis Data .....	71
1. Analisis Pendidikan Akhlak Orang Tua di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.....	71
2. Analisis Kemampuan Bersosialisasi Anak Keluarga Buruh Petani di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.....	87
3. Analisis Pengaruh Pendidikan Akhlak Orang Tua Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Anak Keluarga Buruh Petani di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.....	101
BAB V PENUTUP .....	115
A. Kesimpulan .....	115
B. Saran-Saran .....	117
DAFTAR PUSTAKA .....	118
LAMPIRAN .....	123

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1	Pendidikan Masyarakat Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan Tahun 2018 .....	64
Tabel 4.2	Mata Pencaharian Penduduk Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan Tahun 2018 .....	66
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan Tahun 2018 .....	67
Tabel 4.4	Jumlah Pemeluk Agama Penduduk Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan Tahun 2018	68
Tabel 4.5	Nama-Nama Responden .....	69
Tabel 4.6	Klasifikasi jawaban angket tentang pendidikan akhlak orang tua di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan .....	70
Tabel 4.7	Rekapitulasi jawaban angket tentang pendidikan akhlak orang tua di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan .....	72
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Variabel X (pendidikan akhlak orang tua di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan) .....	74
Tabel 4.9	Uji Realiabilitas Variabel X (pendidikan akhlak orang tua di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan) .....	76
Tabel 4.10	Distribusi frekuensi data Variabel X (pendidikan akhlak orang	



	tua di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan) .....	79
Tabel 4.11	Klasifikasi jawaban angket tentang kemampuan bersosialisasi anak keluarga buruh petani di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan .....	81
Tabel 4.12	Rekapitulasi jawaban angket tentang kemampuan bersosialisasi anak keluarga buruh petani di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan .....	82
Tabel 4.13	Hasil Uji Validitas Variabel Y (kemampuan bersosialisasi anak keluarga buruh petani di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan) .....	84
Tabel 4.14	Uji Realiabilitas Variabel Y (kemampuan bersosialisasi anak keluarga buruh petani di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan) .....	87
Tabel 4.15	Distribusi frekuensi data Variabel Y (Kemampuan bersosialisasi anak keluarga buruh petani di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan) .....	89
Tabel 4.16	Uji Kolmogorof Smirnov .....	93
Tabel 4.17	Koefisien pengaruh pendidikan akhlak orang tua terhadap kemampuan bersosialisasi anak keluarga buruh petani di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan .....	94
Tabel 4.18	Nilai-nilai dalam Distribusi t .....	98



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Berpikir .....	51
Gambar 4.1 Histogram .....	91
Gambar 4.2 Normal PP Plot of Regression Standardized Residual .....	92



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1 Angket Penelitian .....	112
Lampiran 2 Klasifikasi jawaban angket tentang pendidikan akhlak orang tua di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan .....	116
Lampiran 3 Rekapitulasi jawaban angket tentang pendidikan akhlak orang tua di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan .....	117
Lampiran 4 Klasifikasi jawaban angket tentang kemampuan bersosialisasi anak keluarga buruh petani di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan .....	118
Lampiran 5 Rekapitulasi jawaban angket tentang kemampuan bersosialisasi anak keluarga buruh petani di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan .....	119
Lampiran 6 Hasil output SPSS .....	120



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Akhlak mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Baik buruknya manusia sangat ditentukan oleh akhlaknya. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak dapat melepaskan diri dari ketentuan-ketentuan yang mengatur atau menilai baik-buruknya atau benar-salahnya perbuatan yang mereka kerjakan. Ketentuan tentang baik-buruknya atau benar-salahnya suatu perbuatan diperlukan agar kehidupan manusia dapat berjalan dengan tertib, aman dan harmonis karena ada aturan-aturan yang mengikatnya. Dengan demikian, akhlak dan kehidupan manusia merupakan suatu yang menyatu dan tidak dapat dipisahkan.<sup>1</sup>

Jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya, apabila akhlak masyarakat baik maka masyarakat tersebut akan sejahtera lahir dan batinnya.<sup>2</sup> Kejayaan seseorang terletak pada akhlaknya yang baik, akhlak yang baik selalu membuat seseorang menjadi aman, tenang, dan tidak adanya perbuatan yang tercela. Seseorang yang berakhlak mulia selalu melaksanakan kewajiba-kewajibannya. Dia melakukan kewajiban terhadap dirinya sendiri yang menjadi hak dirinya, terhadap Tuhan yang menjadi hak Tuhannya, terhadap makhluk lain, dan terhadap sesama manusia.

---

<sup>1</sup> Imam Suraji, *Etika Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits* (Pekalongan: STAIN Press, 2013), hlm. 36.

<sup>2</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 1.

Menurut Syahminan Zaini, pendidikan akhlak adalah usaha mengembangkan fitrah manusia dengan ajaran agama Islam agar terwujud astau tercapai kehidupan manusia yang makmur dan bahagia. Pendidikan akhlak adalah usaha mengembangkan fitrah manusia, membimbing jasmani dan rohaninya berdasarkan hukum-hukum Islam yang menuju kepada terbentuknya kepribadian yang utama menurut ukuran-ukuran Islam dan akhirnya akan terwujud kehidupan manusia yang makmur, bahagia di dunia dan akhirat. Juga agar dapat hidup dan berpehidupan yang sempurna serta menjadi anggota masyarakat yang berguna bagi dirinya dan umatnya”.<sup>3</sup>

Tujuan utama dari pendidikan akhlak ialah pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral, laki-laki maupun wanita, jiwa yang bersih, kemauan keras, cita-cita yang benar dan akhlak yang tinggi, tahu arti kewajiban dan pelaksanaannya, menghormati hak-hak manusia, tahu membedakan buruk dengan baik, menghindari suatu perbuatan yang tercela karena ia tercela, dan mengingat Tuhan dalam setiap pekerjaan yang mereka lakukan.<sup>4</sup> Oleh karena itu, jika anak dalam keluarga telah dididik mengenai nilai Islami, maka anak akan berperilaku yang Islami pula dalam berinteraksi dengan temannya di lingkungan masyarakat.

Pendidikan akhlak perlu diarahkan untuk mengembangkan iman, hati nurani, budi pekerti, serta aspek kecerdasan dan ketrampilan, sehingga terwujud keseimbangan. Dengan demikian, pendidikan agama secara langsung akan

---

<sup>3</sup> Syahminan Zaini, *Prinsip-Prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), hlm. 4.

<sup>4</sup> M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta: Bina Aksara, 2007), Cet.1, hlm.11.

mampu memberikan kontribusi terhadap seluruh dimensi perkembangan manusia Indonesia seutuhnya.<sup>5</sup> Begitu pentingnya nilai-nilai pendidikan akhlak harus ditanamkan secara dini pada anak-anak terutama oleh orang tua karena sesungguhnya merupakan suatu yang fundamental/ dasar dalam memberikan arah serta penentuan hidup mereka setelah dewasa sekaligus sebagai pegangan hidup yang mempengaruhi akhlak mereka dalam bermasyarakat, berbangsa, dan beragama. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad saw. yang berbunyi sebagai berikut:

عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَكْرَمُوا أَوْ لَا تَكُمُ وَأَحْسِنُوا أَدَبَهُمْ.  
(رواه ابن ماجه)

Artinya: “*Dari Anas Rasulullah saw. berkata: muliakanlah anak-anakmu dan didiklah mereka dengan budi pekerti yang baik*”. (HR. Ibnu Majah).<sup>6</sup>

Hadis di atas sangat jelas kita diperintahkan untuk mendidik anak-anak kita dengan sebaik-baik pendidikan yang dapat kita berikan. Apabila pendidikan yang kita berikan sudah baik tentu akan tertanam nilai-nilai akhlak mulia dan budi pekerti yang kokoh dalam keseluruhan sikap dan perilaku sehari-hari yang selanjutnya menjadi corak bagi pembentukan kepribadian dan watak bangsa. Kemudian bagaimana akhlak yang Islami itu? Akhlak atau tingkah laku yang Islami adalah perilaku yang sesuai dengan perilaku yang telah

<sup>5</sup> Abdul Rahman Saleh, *Pendidikan Agama dan Pembentukan Watak Bangsa* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 18.

<sup>6</sup> Hery Noer Ali, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2009), hlm. 87.

dicontohkan oleh Rasulullah saw. Hal tersebut sesuai firman Allah Swt. dalam *al-Qur'ān* (QS. Al-Ahzab: 21) yang berbunyi:



Artinya: “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*” (QS. Al-Ahzab: 21)<sup>7</sup>

Ayat di atas mengisyaratkan dengan jelas, bahwa dalam diri Rasulullah itu terdapat suri tauladan yang baik bagi manusia. Hal itu, jelas bahwa kita manusia untuk membicarakan apakah akhlak kita sudah baik atau belum, bisa dipadukan dengan akhlak yang telah dicontohkan oleh Rasulullah semasa hidupnya. Memang, manusia biasa tidaklah mungkin akhlaknya itu menyamai dengan akhlak yang dicontohkan oleh Rasulullah. Namun, kita diwajibkan berusaha sekuat tenaga untuk dapat meniru atau mencontoh akhlak sebagaimana telah dicontohkan oleh Rasul.

Konsep dasar tentang keutamaan akhlak juga disebutkan dalam hadis-hadis Nabi seperti berikut ini:

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'ān dan Terjemahan* (Semarang: Toha Putra, 2005), hlm. 421.



ما من شيء في الميزان أثقل من حسن الخلق (رواه ابو داود)

Artinya: “Tidak ada sesuatu apapun yang lebih berat timbangannya dibandingkan dengan budi pekerti”. (H.R. Abu Daud)<sup>8</sup>

Hadis di atas menegaskan bahwa tidak ada sesuatu apapun yang lebih berat timbangannya bila dibandingkan dengan budi pekerti (akhlak). Hal itu dikarenakan akhlak itu berkaitan dengan amalan *hablu minallah* (hubungan manusia dengan Tuhannya) dan *hablu minannas* (hubungan manusia dengan manusia dan makhluk lain).

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ. (رواه: احمد و بيهقي)

Artinya: “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak.” (H.R. Bukhari)<sup>9</sup>

Hadis di atas mengisyaratkan bahwa begitu pentingnya akhlak manusia. Hal itu ditegaskan dengan pengakuan Nabi Muhammad yang menyatakan bahwa dirinya diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia yang sudah baik tetapi masih dibutuhkan penyempurnaan. Dengan adanya dasar-dasar tentang pembinaan akhlak, maka perlu kita menyelamatkan generasi penerus secara serius dan dilakukan secara *intensif* (terpadu) dan *kontinue* (terus-menerus). Dengan demikian, pembinaan akhlak harus dilakukan melalui kerjasama antara keluarga, lembaga pendidikan, pemerintah, dan juga masyarakat. Terlebih lagi

<sup>8</sup> Abu Bakar Muhammad, *Hadis Tarbiyah* (Jakarta: Al-Ikhlâs, 2003), hlm. 41.

<sup>9</sup> Abu Bakar Muhammad, *Hadis Tarbiyah*, ..., hlm. 20.

kita sebagai guru harus mampu menyampaikan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembentukan akhlak pada calon generasi penerus bangsa di masa yang akan datang.

Pendidikan akhlak tersebut diusahakan dengan apa yang telah dicontohkan oleh Rasulullah saw. yang telah diteruskan oleh para sahabat-sahabatnya dan kini dicontohkan oleh para ulama. Perkembangan akhlak pada anak sangat dipengaruhi oleh proses perlakuan atau bimbingan orang tua terhadap anak dalam mengenalkan berbagai aspek kehidupan sosial atau norma-norma kehidupan bermasyarakat serta mendorong dan memberikan contoh kepada anaknya bagaimana menerapkan norma-norma tersebut dalam kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup> Pengaruh lingkungan yang berbeda antara keluarga dalam perkembangan anak akan menyebabkan perbedaan akhlak antara anak yang satu dengan anak yang lain. Terlebih lagi lingkungan masyarakat adalah dimana anak berasal dari berbagai lingkungan yang berbeda, sehingga dengan hal tersebut dapat mempengaruhi akhlak anak ketika berinteraksi dengan siswa yang lainnya di lingkungan masyarakat.

Faktor lingkungan sangat berpengaruh bagi perkembangan anak, baik perkembangan yang berupa mental maupun perkembangan yang berupa keilmuan, dengan demikian lingkungan yang berupa benda-benda, orang-orang, keadaan-keadaan dan peristiwa-peristiwa mempengaruhi kehidupan mereka di masa mendatang, baik proses pengaruhnya secara langsung maupun secara

---

<sup>10</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 122-123.

tidak langsung. Peran orang tua dan masyarakat luas untuk mengenal prinsip-prinsip penting dalam pendidikan dan pelaksanaannya dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. dengan demikian pendidikan dan pelaksanaannya itu melibatkan orang tua, guru, dan masyarakat.<sup>11</sup>

Anak keluarga buruh petani di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan yang dalam tahap perkembangannya termasuk dalam masa pelajar yakni remaja awal yang merupakan transisi dari masa anak menuju usia remaja yang mulai mengalami perubahan dalam sikap serta perilakunya sejajar dengan tingkat pertumbuhan fisiknya. Masa anak-anak sangat terbuka dengan pengaruh yang datang dari luar dirinya seperti dari keluarga, lingkungan, pergaulan, teman sebaya, dan teman sepergaulan. Makanya tidak jarang banyak dijumpai anak baik yang laki-laki atau perempuan dalam pergaulan kurang mencerminkan kepribadian yang islami, seperti membuang sampah sembarangan, makan sambil berjalan, memakai busana yang ketat dan mengikuti gaya berbusana artis, selain itu ada juga pelajar yang suka nongkrong di lingkungan sambil membuat keonaran, dan lain-lain.<sup>12</sup>

Pendidikan akhlak merupakan pendidikan yang dibutuhkan oleh anak untuk membentuk dan mengarahkan kepribadian yang baik dan benar. Pendidikan akhlak mencakup segala bidang kehidupan manusia di dunia dimana manusia mampu memanfaatkan sebagai tempat menanam benih amaliah diakhirat nanti, maka pembentukan sikap dan nilai amaliah islamiyah

<sup>11</sup> Zakiah Darajat, *Pendidikan Islam dan Keluarga* (Jakarta: Bulan Bintang, 2001), hlm. 63.

<sup>12</sup> Syaikh M. Jamaludin Mahfud, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim* (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2000), hlm. 113.

dalam pribadi manusia baru dapat efektif bilamana dilakukan melalui proses pendidikan yang berjalan di atas kaidah agama Islam.

Akhlak tidak dibawa sejak lahir tetapi secara bertahap sedikit demi sedikit timbul sejalan dengan berkembangnya kemampuan persepsi individu. Pembentukan akhlak juga dipengaruhi oleh pendidikan agama islam yang diterima oleh anak. Misi utama pendidikan akhlak adalah memberi petunjuk kepada umat manusia untuk kehidupan yang baik dan menghindari perbuatan yang jelek. Sering disebutkan bahwa misi utama diutusny Nabi Muhammad saw. adalah mewujudkan akhlak mulia (budi pekerti atau kepribadian mulia) umat mausia. Ajaran tersebut meliputi hubungan antara manusia dengan Tuhannya, antar sesama manusia dan antar manusia dengan makhluk lain atau lingkungan sekitarnya.

Dari observasi awal yang didapatkan kenyataan bahwa kebanyakan orang tua di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan terlalu sibuk bekerja. Di antara mereka ada yang berprofesi sebagai pegawai, guru, buruh petani dan pedagang, akan tetapi mayoritas didominasi oleh buruh petani. Jenis pekerjaan dan latar belakang pendidikan orang tua yang heterogen tersebut akan mempengaruhi cara mendidik atau membimbing orang tua terhadap anak. Dalam kesehariannya para orang tua lebih disibukkan dengan pekerjaannya masing-masing sehingga tanpa disadari hal tersebut mengakibatkan anak kurang mendapatkan perhatian dan bimbingan dari orang tuanya. Ada orang tua yang mendidik anak lebih bersikap memberikan kebebasan penuh pada anaknya untuk berperilaku, berpendapat dan bertindak



tanpa adanya kontrol. Ada juga orang tua yang acuh terhadap segala yang dilakukan anak. Perintah shalat, mengaji, puasa dan perintah agama yang lainnya, seharusnya dikenalkan pertama kali oleh orang tua, kurang adanya perhatian penuh dalam hal tersebut. Akibatnya ada anak yang tidak mendirikan shalat 5 waktu dan umumnya shalat maghrib yang dipenuhi jemaah sering tidak nampak anak yang ikut berjamaah, saat bulan ramadhan anak yang katanya ikut sahur ketika berkumpul dengan teman malah membatalkan puasanya dan memilih makan, selain itu malah ada beberapa kasus kriminal yang terjadi seperti perkelahian dan minum-minuman keras. Padahal untuk membentuk kemampuan bersosialisasi di lingkungan masyarakat haruslah diawali dengan pendidikan akhlak yang baik seperti menjalankan perintah agama, dan menjauhi apa-apa yang dilarang oleh agama.<sup>13</sup>

Beranjak dari apa yang penulis paparkan di atas dapat penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Pendidikan Akhlak Orang Tua Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Anak Keluarga Buruh Petani di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas ada beberapa permasalahan yang akan dibahas:

---

<sup>13</sup> Observasi di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan tanggal 9 Februari 2018.

1. Bagaimana pendidikan akhlak orang tua di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan ?
2. Bagaimana kemampuan bersosialisasi anak keluarga buruh petani di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan ?
3. Bagaimana pengaruh pendidikan akhlak orang tua terhadap kemampuan bersosialisasi anak keluarga buruh petani di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada permasalahan yang diajukan diatas maka tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pendidikan akhlak orang tua di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui kemampuan bersosialisasi anak keluarga buruh petani di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan akhlak orang tua terhadap kemampuan bersosialisasi anak keluarga buruh petani di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan khasanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang pendidikan akhlak orang tua terhadap kemampuan bersosialisasi anak.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagaimana cara meningkatkan kemampuan bersosialisasi anak di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.

### b. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya pendidikan akhlak orang tua bagi anak keluarga buruh petani di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.

### c. Bagi Anak

Penelitian ini sebagai acuan guna meningkatkan kemampuan bersosialisasi anak di lingkungan masyarakat Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami skripsi dan mendapat gambaran secara umum, maka pembahasan skripsi ini terbagi dalam sistematika sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan. Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan Teori. Dalam bab ini berisi tentang Kajian Teori, Penelitian Yang Relevan, Kerangka Berpikir dan Hipotesis.

Bab III: Metode Penelitian. Dalam bab ini berisi tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Bab IV: Analisis Data dan Pembahasan. Dalam bab ini berisi tentang Profil Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan dan Analisis Data yang meliputi: Analisis pendidikan akhlak orang tua di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan, Analisis kemampuan bersosialisasi anak keluarga buruh petani di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan, Analisis pengaruh pendidikan akhlak orang tua terhadap kemampuan bersosialisasi anak keluarga buruh petani di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.

Bab V: Penutup. Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah :

1. Pendidikan akhlak orang tua di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan sudah berjalan dengan baik, karena rata-rata nilai angket variabel X (pendidikan akhlak orang tua di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan) sebesar 50 jika dilakukan intepretasi sederhana terhadap tabel 4.10 maka rata-rata nilai angket variabel X sebesar 50 terletak pada interval kelas 50 – 51 termasuk dalam kategori baik, maka dapat dikatakan bahwa pendidikan akhlak orang tua di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan sudah berjalan dengan baik artinya bahwa pendidikan akhlak orang tua di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan berjalan dengan baik sesuai indikator yakni *Hablum Minannas* (hubungan manusia dengan manusia), *Hablum Minallah* (hubungan manusia dengan Allah Swt.), *Hablum Minal Alam* (hubungan manusia dengan alam sekitar).
2. Kemampuan bersosialisasi anak keluarga buruh petani di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan sudah berjalan dengan baik, karena rata-rata nilai angket variabel Y

(Kemampuan bersosialisasi anak keluarga buruh petani di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan) sebesar 46 jika dilakukan intepretasi sederhana terhadap tabel 4.15 maka rata-rata nilai angket variabel Y sebesar 46 terletak pada interval kelas 46 – 47 termasuk dalam kategori baik, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan bersosialisasi anak keluarga buruh petani di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan adalah baik artinya bahwa anak keluarga buruh petani di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik sesuai indikator yakni Kemampuan bersosialisasi anak di dalam keluarga, Kemampuan bersosialisasi anak di sekolah, Kemampuan bersosialisasi anak di lingkungan masyarakat.

3. Terdapat pengaruh pendidikan akhlak orang tua terhadap kemampuan bersosialisasi anak keluarga buruh petani di Desa Bojongkoneng kecamatan Kandangserang kabupaten Pekalongan, dari hasil perhitungan didapat  $t_{test} = 1,607$ . Pada tingkat signifikan 5 % nilai  $t_{tabel} = 0,671$  maka  $t_{test} > t_{tabel} = 1,607 > 0,671$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan akhlak orang tua terhadap kemampuan bersosialisasi anak keluarga buruh petani di Desa Bojongkoneng kecamatan Kandangserang kabupaten Pekalongan. Sedangkan pada tingkat signifikan 1 % nilai  $t_{tabel} = 1,390$  maka  $t_{test} > t_{tabel} = 1,607 > 1,390$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan akhlak orang tua

terhadap kemampuan bersosialisasi anak keluarga buruh petani di Desa Bojongkoneng kecamatan Kandangserang kabupaten Pekalongan.

## B. Saran-Saran

Dari kesimpulan di atas berkaitan dengan “*Pendidikan Akhlak Orang Tua Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Anak Keluarga Buruh Petani di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan*”, peneliti menyarankan:

1. Bagi orang tua di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan hendaknya untuk memperhatikan tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari agar putra-putrinya dapat mencontoh dan meneladaninya.
2. Bagi anak di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan hendaknya dapat terbuka kepada orang tua bila ada kesulitan-kesulitan permasalahan baik yang menyangkut akhlak dan pergaulan, sehingga dapat terpecahkan atau terselesaikan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Al-Abrasyi, M. Athiyah. 2007. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Aksara.
- Ali, Hery Noer. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Ali, Mohammad Daud. 2010. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Ardhana, Wayan. 2001. *Dasar-Dasar Kependidikan/ Malang*: FIP. IKIP.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azizy, A. Qodry, A. 2003. *Pendidikan Agama untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Azwar, Saifudin. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Bidayah. 2010. "Relevansi Antara Pendidikan Akhlak Dengan Perilaku Siswa Kelas V MSI 13 Nurul Islam Kota Pekalongan ", *Skripsi Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Budiono, Abdul Rachmad. 2001. *Hukum Perburuhan di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Chaerina, Risqiyah. 2012. "Pengaruh Pendidikan Akhlak Terhadap Perilaku Terpuji Peserta Didik Studi Kasus di SD Islam Kramatsari", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Darajat, Zakiah. 2001. *Pendidikan Islam dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Semarang: Toha Putra.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Halim, A. Ridwan. 2000. *Hukum Perburuhan Dalam Tanyajawab*. Jakarta: Ghalia Indonesia.





- Haqani, Luqman. 2004. *Perusak Pergaulan dan Kepribadian Remaja Muslim*. Bandung: Pustaka Ulumudin.
- Hartono. 2009. *SPSS 16. 0 : Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ilyas, Yuhanal. 2004. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Khotimah, Khusnul. 2001. "Peran Ibu Dalam Proses Pembentukan Kepribadian Anak Yang Islam (Studi kasus di Smp Islam Wonopringgo Kab. Pekalongan)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Lawang, Robert. 2004. *Buku Materi Pokok Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mahfud, Syaikh M. Jamaludin. 2000. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar.
- Mardiyah, *Jurnal Kependidikan Vol. III No. 2*, November 2015.
- Marimba, Ahmad D. 2000. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Maryati dan Juju Suryawati. 2006. *Sosiologi*. Jakarta: ESIS.
- Muhammad, Abu Bakar. 2003. *Hadis Tarbiyah*. Jakarta: Al-Ikhlash.
- Mujib, Abdul. 2009. "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perkembangan Akhlak Remaja (Studi Di Desa WonomertoKecamatan Bandar Kabupaten Batang)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Mursalim, Ahmad. 2008. "Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar di Bidang Agama Islam (Studi Kasus Siswa Kelas IV, V, VI Di SD Negeri 01 Kramatsari Pekalongan)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Musli, *Media Akademika Vol. 26 No. 2*, April 2011.
- Mustofa, H. A. 2005. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Nata, Abuddin. 2000. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



- Purwanto, Edi. 2006. "Pengaruh Perhatian Guru dalam Pembentukan Akhlak siswa; Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 02 Comal", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Rozi, Akhmad. 2007. "Pendidikan Akhlak dan Korelasinya Terhadap Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 03 Pekalongan )", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Salafuddin. 2000. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Saleh, Abdul Rahman. 2005. *Pendidikan Agama dan Pembentukan Watak Bangsa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.
- Soekanto, Soerjono. 2003. *Memperkenalkan Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soepomo, Imam. 2001. *Pengantar Hukum Perburuhan*. Jakarta: Djambatan.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugihen, Bahrein T. 2001. *Sosiologi Pedesaan: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sulistiyana, Eka. 2011. "Peranan Orang Tua Sebagai Motivator Belajar Dalam Pendidikan Anak Di MI Nurul Huda Desa Harjowinangun Barat Kecamatan Tersono Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2011/2012", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Suraji, Imam. 2013. *Etika Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*. Pekalongan: STAIN Press.
- Susanto, Astrid. 2006. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Bandung: Bina Cipta.
- Suwarno. 2001. *Pengantar Umum Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.
- Syadid, M. 2003. *Manhaj Tarbiyah, Metode Pembinaan dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Rabbani Press.



- Tadjoedin, Noer Effendi. 2002. *Buruh Anak Fenomena Di Kota dan Pedesaan-Dalam Buruh Anak Disektor Informal-Tradisional Dan Formal*. Jakarta: Sumberdaya Manusia, Yayasan Tenaga Kerja Indonesia.
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taufiqurrahman, *Jurnal Studi Gender dan Anak Vol. 1 No. 2*, Juli – Desember 2013.
- Ulumudin. 2010. “Peranan Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Kelas V dan VI SDN Terban Warungasem”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Ulwan, Abdullah Nasih. 2005. *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Umary, Barmawi. 2003. *Materi Akhlak*. Solo: Ramadhani.
- Untung, Moh. Slamet. 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan ala Rasulullah*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Utsman, Fathor Rachman. 2015. *Panduan Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Wahyuningsih, Dwi. 2009. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa (Studi Kasus Di SMP Negeri 3 Kandeman)”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Ya’kub, Hamzah. 2005. *Etika Islam*. Bandung: Diponegoro.
- Yakan, Muna Hadad. 2001. *Hati-hati terhadap Media yang Merusak Anak*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Yasin, A. Fatah. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Yunus, Mahmud. 2009. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Hida Karya Agung.
- Yusuf, Syamsu. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zaini, Syahminan. 2006. *Prinsip-Prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.



Zamroni, *Jurnal Studi Gender Sawwa Vol. 12 No. 2*, 2017.

Zuhaili, Muh. 2002. *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*. Jakarta: A.H. Ba'adillah Press.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : NIA PRASTIKA

Tempat Lahir : Pekalongan

Tanggal Lahir : 23 Februari 1995

Alamat : Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang

### Riwayat Pendidikan :

1. SDN 01 Bojongkoneng lulus tahun 2007
2. SMP N 01 Kandangserang lulus tahun 2010
3. SMA N 01 Kandangserang lulus tahun 2013

### B. DATA ORANG TUA

Ayah Kandung

Nama Lengkap : Rasmono

Agama : Islam

Pekerjaan : Petani

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Nur Emiyah

Agama : Islam

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 Januari 2019

Yang Membuat



**NIA PRASTIKA**  
NIM 2021113251



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [ftik.iain-pekalongan.ac.id](http://ftik.iain-pekalongan.ac.id) | Email : [ftik@iain-pekalongan.ac.id](mailto:ftik@iain-pekalongan.ac.id)

Nomor : 54/In.30/J.II.1/AD.04/2/2019

Pekalongan, 20 Februari 2019

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Desa Bojongkoneng  
di -  
Kota Pekalongan

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Nia Prastika  
NIM : 2021113251  
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual (SQ) Bagi Anak Keluarga Buruh Petani Di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI



H.M. Yasin Abidin

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TUMYATI  
Jabatan : Kepala Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang  
Kabupaten Pekalongan

Dengan menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : NIA PRASTIKA

NIM : 2021113251

Judul Skripsi : PENGARUH PENDIDIKAN AKHLAK ORANG TUA  
TERHADAP KEMAMPUAN BERSOSIALISASI ANAK  
KELUARGA BURUH PETANI DI DESA  
BOJONGKONENG KECAMATAN KANDANGSERANG  
KABUPATEN PEKALONGAN

Mahasiswa di atas benar-benar telah melakukan penelitian di Desa Bojongkoneng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan selama waktu yang diperlukan. Demikian surat keterangan penelitian kami buat, harap dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 9 Januari 2019

Kepala Desa Bojongkoneng

Kecamatan Kandangserang

Kabupaten Pekalongan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain  
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **NIA PRASTIKA**  
NIM : **2021113251**  
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  
 Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“PENGARUH PENDIDIKAN AKHLAK ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN  
BERSOSIALISASI ANAK KELUARGA BURUH PETANI DI DESA BOJONGKONENG  
KECAMATAN KANDANGSERANG KABUPATEN PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



**NIA PRASTIKA**  
**NIM 2021113251**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

